Rayah Al-Islam
Jurnal Ilmu Islam
P – ISSN : 2503 – 3816
E – ISSN : 2686 – 2018
Vol. 8, No. 4, November 2024
DOI : 10.37274/rais.v8i4.741
http://ejournal.arraayah.ac.id

Peran Orang Tua dalam Mendukung Kemajuan Akademik di Era Modern

Abdi Ahadi, Nur Kholik Afandi
Universitas Islam Negri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia
ahadiabdi94@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji peran orang tua dalam mendukung prestasi akademik anak di era modern dengan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Orang tua berperan penting sebagai mentor, motivator, dan penyedia sumber daya untuk membantu anak belajar, meskipun anak sudah menerima pendidikan formal di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua di rumah, seperti membantu mengerjakan tugas sekolah dan menyediakan fasilitas belajar, memiliki dampak signifikan terhadap prestasi akademik anak. Selain itu, kerja sama antara orang tua dan sekolah juga sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keberhasilan akademik. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dan menyoroti bentuk-bentuk keterlibatan yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Temuan ini menekankan bahwa kualitas keterlibatan orang tua lebih penting dibandingkan dengan frekuensinya. Dukungan yang berkelanjutan dan komunikasi yang baik antara orang tua, anak, dan guru menjadi faktor kunci dalam menciptakan suasana belajar yang positif dan produktif di rumah maupun di sekolah.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Prestasi Akademik, Bimbingan di Rumah.

Abstract

This study explores the role of parents in supporting children's academic success in the modern era using the Systematic Literature Review (SLR) method. Parents play a vital role as mentors, motivators, and providers of resources to help their children learn, even while attending formal schooling. The findings show that parental involvement at home, such as helping with homework and providing learning resources, significantly impacts children's academic performance. Furthermore, collaboration between parents and schools is crucial in creating a supportive learning environment for academic success. This study provides insights into the importance of parental involvement in children's education and highlights effective forms of engagement to enhance learning outcomes. The findings emphasize that the quality of parental involvement is more important than the frequency. Consistent support and good communication between parents, children, and teachers are also key factors in creating a positive and productive learning atmosphere at home and school.

Diserahkan: 23-09-2024 Disetujui: 04-10-2024 Dipublikasikan: 01-11-2024

Keywords: *Parental Role, Academic Achievement, Home Guidance.*

I. PENDAHULUAN

Fenomena saat ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pendidikan anak semakin disorot di tengah tuntutan pendidikan yang semakin kompleks. Di era modern ini, keterlibatan orang tua tidak hanya dibutuhkan sebagai pendukung finansial tetapi juga sebagai pendidik dan motivator yang aktif berpartisipasi dalam aktivitas belajar anak. Harapan masyarakat adalah agar orang tua dapat lebih terlibat secara positif dalam meningkatkan prestasi belajar anak, terutama di rumah, untuk mengatasi keterbatasan waktu dan ruang di sekolah.. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Sebagai contoh, sebuah studi di Jurnal Ilmiah Edukasi mengungkapkan bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam mengawasi tugas-tugas sekolah dapat membantu anak mencapai hasil belajar yang lebih baik, khususnya dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.[1] Namun, terdapat keterbatasan pada beberapa penelitian terkait, seperti kurangnya pemahaman orang tua tentang kurikulum atau kurangnya waktu yang dialokasikan untuk mendampingi anak.

Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa, meskipun keterlibatan orang tua sangat diperlukan, tidak semua bentuk keterlibatan menghasilkan dampak yang positif. Dalam beberapa kasus, orang tua yang terlalu mengontrol atau tidak memberikan ruang otonomi bagi anak dapat menyebabkan stres dan menurunkan motivasi belajar.[2] Namun, orang tua juga sering menghadapi keterbatasan sumber daya pendidikan, yang mengakibatkan kesenjangan dalam dukungan yang diberikan di rumah. Ini menegaskan bahwa kualitas keterlibatan orang tua, bukan hanya kuantitas, memainkan peran penting dalam mendukung prestasi akademik anak.

Berdasarkan berbagai kelemahan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi model keterlibatan orang tua yang efektif dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Fokus penelitian ini adalah pada dukungan yang sesuai dengan kebutuhan

[1] Mathias Gemnafle and John Rafafy Batlolona, "Manajemen Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (JPPGI)* 1, no. 1 (2021): 28–42.

[2] Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya* (Kencana, 2015).

anak, seperti dukungan emosional, penyediaan sumber daya pendidikan, dan komunikasi yang efektif dengan guru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam memahami peran strategis orang tua dalam meningkatkan hasil akademik anak.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian mengenai peran orang tua dalam mendukung prestasi belajar anak telah banyak dibahas dalam literatur pendidikan. Peran orang tua sebagai pendidik pertama di rumah mencakup banyak aspek, termasuk pemberian bimbingan, motivasi, dan fasilitas yang mendukung proses belajar. Menurut teori pendidikan, orang tua tidak hanya bertanggung jawab atas aspek akademis, tetapi juga atas perkembangan mental dan sikap anak terhadap belajar.[3] Selain itu, kesibukan orang tua sering membuat mereka meminta bantuan pihak lain dalam mendidik anak. Namun, keterlibatan orang tua masih sangat memengaruhi prestasi anak. Walaupun anak belajar di sekolah, mereka tetap memerlukan bimbingan tambahan dari orang tua karena durasi pembelajaran di sekolah terbatas. Dukungan orang tua, baik secara langsung maupun tidak langsung, sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak.[4]

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, seperti yang dijelaskan oleh beberapa penelitian di Jurnal Ilmiah Edukasi, memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian akademik. Keterlibatan aktif orang tua dalam mengawasi dan membantu tugas sekolah meningkatkan pencapaian dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik anak. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pemahaman orang tua terhadap kurikulum yang diajarkan di sekolah agar keterlibatan mereka lebih efektif dalam mendukung anak belajar.[5] Namun, beberapa literatur juga mengungkapkan bahwa keterlibatan orang tua yang berlebihan, seperti kontrol yang

[3] Halid Hanafi, "PERAN DAN TANGGUNG JAWAB ORANG TUA MENDIDIK ANAK SECARA ISLAMI DALAM RUMAH TANGGA," *Jurnal Risalah Addariyah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman, Pendidikan & Sosial Kemasyarakatan* 10, no. 2 (2024): 1–17.

[4] Fajar Shihab, Anis Zohriah, and Machdum Bachtiar, "Manajemen Hubungan Masyarakat Dengan Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 2 (2023): 4587–93.

[5] Larasati Larasati, "Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Anak Atas Dampak Media Sosial (Studi Kasus Siswa Kelas IV Di SDN 1 Jenangan)" (IAIN Ponorogo, 2020).

terlalu ketat atau protektif, dapat berdampak negatif. Anak-anak yang kurang memiliki otonomi dalam belajar sering kali mengalami penurunan motivasi dan stres yang berpengaruh pada prestasi belajar mereka. Penelitian lain menunjukkan bahwa ketidakseimbangan antara dukungan dan tekanan dari orang tua dapat menjadi hambatan bagi anak dalam mengembangkan kemampuan belajar mandiri.[6]

Penelitian lain juga menyatakan bahwa meskipun orang tua memiliki niat baik dalam mendampingi anak-anak mereka, tanpa pengetahuan yang memadai tentang metode belajar yang efektif, dukungan yang diberikan dapat menjadi kurang optimal.[7] Oleh karena itu, kualitas keterlibatan orang tua perlu diperhatikan agar dukungan yang diberikan benar-benar membantu meningkatkan prestasi belajar anak.

Berdasarkan temuan di atas, jelas bahwa peran orang tua dalam pendidikan anak memerlukan pemahaman mendalam tentang pendekatan yang tepat dan efektif. Penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi pada literatur dengan menawarkan model keterlibatan orang tua yang menekankan kualitas, bukan hanya kuantitas, dukungan yang diberikan. Model ini diharapkan dapat membantu mengatasi tantangan yang dihadapi orang tua, khususnya dalam konteks sosial-ekonomi yang beragam, serta memperbaiki pendekatan keterlibatan yang lebih mendukung perkembangan akademik anak.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan penelitian dalam tulisan ini berupa studi literatur, yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis literatur yang relevan dengan topik penelitian. (Anggito and Setiawan 2018) Pengumpulan data dalam penelitian pustaka dilakukan dengan mencari dan memilih literatur yang sesuai dengan topik penelitian. Sumber data yang berupa buku-buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen relevan lainnya.

[6] Elsa Cindrya, "Dampak Pengasuhan Terhadap Perkembangan Sosial Anak," *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2018): 1–23.

[7] Anna Farida, *Pilar-Pilar Pembangunan Karakter Remaja: Metode Pembelajaran Aplikatif Untuk Guru Sekolah Menengah* (Nuansa Cendekia, 2023).

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dengan membaca dan memahami isi literatur. Analisis data dalam penelitian pustaka melibatkan identifikasi tema atau pola yang muncul dalam literatur yang dikaji.(Mustofa et al. 2023) Peneliti juga melakukan penyusunan dan analisis informasi untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang topik penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Prestasi Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya

Prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran yang dicapai siswa dalam bentuk pemahaman, keterampilan, dan sikap, yang diukur melalui berbagai penilaian akademik, baik tes maupun non-tes. Prestasi ini mencerminkan sejauh mana siswa telah menguasai materi yang diajarkan, dan sering kali menjadi indikator keberhasilan pendidikan.[8] Prestasi belajar mengacu pada pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan di sekolah, yang dinyatakan melalui nilai hasil tes materi pelajaran. Prestasi ini dapat diukur melalui ujian, baik tes maupun non-tes, yang bersifat formatif atau sumatif.[9]

Menurut WS. Winkel, prestasi belajar tidak hanya dilihat dari nilai, tetapi juga dari perilaku siswa yang tercermin dari hasil belajarnya. Prestasi ini melibatkan proses mental yang mencakup penguasaan pengetahuan dan sikap, sehingga memunculkan perilaku positif dan progresif. Oleh karena itu, prestasi belajar mencakup aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif.[10]

Prestasi belajar siswa dinilai melalui berbagai penilaian yang diberikan oleh guru, baik tes maupun non-tes, dan hasilnya berupa nilai dalam bentuk angka atau huruf. Nilai-nilai ini dapat dilihat pada buku ulangan, lembar kerja siswa, rapor, dan ijazah, yang

[8] Yulia Agustina and Hary Murcahyanto, "Optimalisasi Penerapan Literasi Digital Pada Pendidikan Sepanjang Hayat," *Journal of Elementary School (JOES)* 6, no. 2 (2023): 598–609.

[9] Amalia Ratna Zakiah Wati and Syunu Trihantoyo, "Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 5, no. 1 (2020): 46–57.

[10] Eva Nauli Thaib, "Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional," *Jurnal Ilmiah Didaktika* 13, no. 2 (2013).

memungkinkan siswa mengetahui apakah prestasi belajarnya meningkat, menurun, atau tetap.[11]

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari diri anak maupun dari lingkungannya. Faktor-faktor ini saling terkait dan memengaruhi satu sama lain dalam meningkatkan prestasi belajar.[12] Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibagi menjadi dua kelompok utama:[13]

a. **Faktor Internal**

Faktor ini berasal dari dalam diri anak dan meliputi aspek-aspek seperti:

1) **Faktor Fisiologis**

Kondisi fisik yang baik merupakan dasar dari kemampuan seseorang untuk belajar secara efektif. Gangguan kesehatan seperti kurangnya energi atau masalah penglihatan dapat menghambat proses belajar.[14]

2) **Faktor Psikologis**

Aspek psikologis meliputi kecerdasan, minat, bakat, motivasi, dan kesiapan belajar. Individu dengan tingkat kecerdasan yang baik dan motivasi yang tinggi cenderung lebih mudah memahami materi.[15] Selain itu, motivasi memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar. Minat anak terhadap pelajaran juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti bakat, kondisi kesehatan, dukungan orang tua, dan ketersediaan fasilitas.[16]

---

[11] S Pd Abduloh et al., *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik* (uwais inspirasi indonesia, 2022).

[12] Ibrahim M Jamil, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)* 1, no. 1 (2016).

[13] M Ngalim Purwanto, "Psikologi Pendidikan," 2021.

[14] Afi Parnawi, *Psikologi Belajar* (Deepublish, 2019).

[15] Siti Marisa, "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran Siswa Upaya Mengatasi Permaslahan Belajar," *Jurnal Taushiah* 9, no. 2 (2019): 20–27.

[16] Gusnarib Wahab and R Rosnawati, "Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran," *Erlangga, Bandung*, 2011.

b. **Faktor Eksternal**

Faktor eksternal mencakup berbagai elemen di luar diri anak yang memengaruhi proses belajar, antara lain:

1) **Lingkungan Keluarga**

Keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak, baik melalui motivasi, fasilitas belajar, maupun dukungan emosional, dapat menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar.[17]

2) **Lingkungan Sekolah**

Interaksi dengan guru, teman sekelas, serta fasilitas dan sarana pendidikan yang memadai sangat memengaruhi minat dan motivasi belajar anak.[18]

3) **Lingkungan Masyarakat**

Pengaruh teman sebaya, komunitas, dan kegiatan di luar sekolah, seperti organisasi atau kelompok belajar, dapat membentuk sikap serta minat anak terhadap pembelajaran.[19]

Peran Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak

Di antara semua faktor eksternal yang memengaruhi prestasi belajar anak, peran orang tua adalah yang paling signifikan. Anak sering meniru perilaku orang tua, termasuk sikap terhadap belajar. Ketika orang tua menunjukkan kebiasaan positif, seperti membaca, belajar mandiri, atau berdiskusi, anak cenderung mengembangkan minat belajar yang sama. [20] Orang tua memiliki peran vital dalam membentuk dan meningkatkan prestasi belajar anak. Mereka berfungsi sebagai pendukung utama dalam kehidupan akademik anak, membantu menciptakan lingkungan yang mendukung untuk

[17] Munirwan Umar, "Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak," *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 1 (2015): 20–28.

[18] Mumu Mumu, A Majid, and Aang Rohyana, "Hubungan Kualitas Kerja Sama Sekolah Dan Orang Tua Dengan Intensitas Usaha Belajar Siswa Di SMP Negeri Kota Tasikmalaya," *Jurnal Metaedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 1 (2019).

[19] Pupu Saeful Rahmat, *Perkembangan Peserta Didik* (Bumi Aksara, 2021).

[20] Hesti Nurjanah, Aji Muhammad Iqbal, and Irma Sukmawati, "Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Pengembangan Karakter Anak," *Jurnal Studi Islam MULTIDISIPLIN* 1, no. 1 (2023): 148–73.

belajar baik di rumah maupun di luar. Berikut beberapa peran penting orang tua dalam mendukung prestasi belajar anak menurut Arifin:[21]

1) **Memberikan kesempatan terbaik**

   Orang tua perlu memberikan kesempatan kepada anak untuk menemukan minat, bakat, dan keterampilan mereka, serta mendorong mereka untuk mendapatkan bimbingan dan nasihat dari guru jika diperlukan.[22] Motivasi yang diberikan oleh orang tua memiliki dampak besar terhadap semangat belajar anak. Dengan memberikan pujian, dorongan, dan dukungan emosional, orang tua dapat meningkatkan rasa percaya diri anak dalam menghadapi tantangan akademik.

2) **Menyediakan informasi yang relevan**

   Orang tua bertugas untuk memberikan informasi yang relevan dan bermanfaat yang sejalan dengan bakat dan minat anak, sehingga anak memiliki arahan yang lebih jelas dalam proses belajarnya.[23] Orang tua berperan dalam memberikan informasi yang mendukung dan relevan dengan minat serta kebutuhan belajar anak. Informasi ini bisa mencakup materi tambahan, referensi yang mendalam, atau sumber-sumber pembelajaran yang sesuai dengan bakat anak. Dengan menyediakan informasi yang tepat, orang tua membantu anak memahami arah belajar yang lebih jelas dan memperkaya pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai prestasi akademik optimal.

3) **Menyediakan fasilitas dan membantu menghadapi kesulitan belajar**

   Orang tua memiliki peran penting dalam menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung proses belajar anak, seperti buku pelajaran, alat tulis, akses internet, dan ruang belajar yang nyaman. Selain itu, mereka juga dapat membantu anak mengatasi berbagai kesulitan belajar dengan memberikan bimbingan, mengarahkan pada sumber daya yang tepat, atau bahkan berkolaborasi dengan guru jika diperlukan. Dukungan ini memungkinkan

[21] Muhammad Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Dan Penyuluhan Agama: Di Sekolah Dan Di Luar Sekolah* (Bulan Bintang, 1976).

[22] Umar, "Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak."

[23] Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep Dan Teori* (Bumi Aksara, 2021).

anak untuk belajar dengan lebih efektif dan percaya diri dalam mengatasi tantangan akademik.[24]

Peran orang tua lebih rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) **Sebagai Pendidik dan Pembimbing**

   Orang tua berperan sebagai pendidik yang pertama, memperkenalkan anak pada nilai-nilai dasar dan keterampilan belajar. Mereka memberikan bimbingan dalam memahami materi pelajaran, membantu mengatur waktu belajar, serta mendorong anak untuk menerapkan metode belajar yang efektif. [25] Orang tua juga berperan sebagai contoh atau model bagi anak dalam hal sikap terhadap belajar. Ketika orang tua menunjukkan kebiasaan belajar yang baik, seperti membaca, mencari informasi baru, atau berdiskusi tentang berbagai topik, anak cenderung meniru perilaku tersebut dan termotivasi untuk belajar lebih giat.

2) **Sebagai Pembimbing Akademik**

   Orang tua dapat memberikan arahan dan panduan belajar kepada anak, seperti membantu mereka dalam mengatur waktu belajar, menyusun jadwal belajar, serta mengajarkan cara belajar yang efektif. Bimbingan ini sangat penting untuk membantu anak memahami materi pelajaran dan membentuk kebiasaan belajar yang baik.[26] Orang tua perlu memberikan bimbingan secara berkelanjutan, mengingat peran guru di sekolah hanya terbatas pada beberapa jam per hari. Bimbingan orang tua, baik secara langsung maupun tidak langsung, sangat penting dalam mendukung peningkatan prestasi belajar anak.[27]

---

[24] Zephisius Ntelok, Yustina Nantung, and Marianus Tapung, "Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Selama Masa Belajar Dari Rumah," *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2022): 6–13.

[25] Juster Donal Sinaga, "Tingkat Dukungan Orang Tua Terhadap Belajar Siswa," *Indonesian Journal of Educational Counseling* 2, no. 1 (2018): 43–54.

[26] Nur Ika Fatmawati and Ahmad Sholikin, "Literasi Digital, Mendidik Anak Di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial," *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan* 11, no. 2 (2019): 119–38.

[27] Martin Handoko and Theo Riyanto, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah* (PT Kanisius, 2010).

3) **Sebagai Motivator**

Motivasi dari orang tua sangat penting dalam meningkatkan semangat belajar anak. Pujian dan dukungan emosional atas pencapaian anak, serta dorongan saat menghadapi tantangan, dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan ketekunan dalam belajar.[28]

4) **Sebagai Fasilitator**

Orang tua bertanggung jawab untuk menyediakan fasilitas belajar yang mendukung, seperti buku, alat tulis, akses internet, dan lingkungan belajar yang nyaman. Dengan fasilitas yang memadai, anak dapat belajar lebih fokus dan efektif. [29]

Peran orang tua dalam mendukung prestasi belajar anak tidak hanya mencakup aspek pendidikan formal di sekolah, tetapi juga tanggung jawab dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung di rumah.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya peran orang tua dalam mendukung prestasi akademik anak di era modern. Sebagai mentor, motivator, dan fasilitator, orang tua dapat berkontribusi signifikan dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar anak, khususnya melalui keterlibatan aktif di rumah. Kerja sama antara orang tua dan institusi pendidikan terbukti memperkuat lingkungan belajar yang mendukung pencapaian akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas keterlibatan orang tua, seperti bimbingan berkesinambungan dan komunikasi yang efektif, memberikan dampak yang lebih substansial dibandingkan dengan frekuensi keterlibatan.

Agar keterlibatan orang tua lebih optimal, disarankan untuk proaktif dalam memahami kebutuhan belajar anak serta menyediakan fasilitas pendukung yang memadai. Orang tua juga perlu memperhatikan keseimbangan antara dukungan akademik dan pembentukan sikap mental positif guna menciptakan lingkungan belajar yang produktif di rumah. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi

[28] Siti Habsoh, Endin Nasrudin, and Adi Rosadi, "Pelaksanaan Bimbingan Belajar Oleh Orang Tua Dalam Perkembangan Moral Spiritual Anak Di Raudhatul Athfal," *Jurnal El-Audi* 2, no. 1 (2021): 20–36.

[29] H E Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Bumi Aksara, 2022).

pengaruh spesifik peran orang tua terhadap aspek afektif dan psikologis anak, khususnya dalam konteks pembelajaran digital dan pembelajaran jarak jauh yang semakin berkembang.

V. DAFTAR PUSTAKA

Abduloh, S Pd, M Pd Suntoko, Tedi Purbangkara, and Ade Abikusna. *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. uwais inspirasi indonesia, 2022.

Agustina, Yulia, and Hary Murcahyanto. "Optimalisasi Penerapan Literasi Digital Pada Pendidikan Sepanjang Hayat." *Journal of Elementary School (JOES)* 6, no. 2 (2023): 598–609.

Arifin, Muhammad. *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Dan Penyuluhan Agama: Di Sekolah Dan Di Luar Sekolah*. Bulan Bintang, 1976.

Cindrya, Elsa. "Dampak Pengasuhan Terhadap Perkembangan Sosial Anak." *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2018): 1–23.

Farida, Anna. *Pilar-Pilar Pembangunan Karakter Remaja: Metode Pembelajaran Aplikatif Untuk Guru Sekolah Menengah*. Nuansa Cendekia, 2023.

Fatmawati, Nur Ika, and Ahmad Sholikin. "Literasi Digital, Mendidik Anak Di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial." *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan* 11, no. 2 (2019): 119–38.

Gemnafle, Mathias, and John Rafafy Batlolona. "Manajemen Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (JPPGI)* 1, no. 1 (2021): 28–42.

Habsoh, Siti, Endin Nasrudin, and Adi Rosadi. "Pelaksanaan Bimbingan Belajar Oleh Orang Tua Dalam Perkembangan Moral Spiritual Anak Di Raudhatul Athfal." *Jurnal El-Audi* 2, no. 1 (2021): 20–36.

Hanafi, Halid. "PERAN DAN TANGGUNG JAWAB ORANG TUA MENDIDIK ANAK SECARA ISLAMI DALAM RUMAH TANGGA." *Jurnal Risalah Addariyah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman, Pendidikan & Sosial Kemasyarakatan* 10, no. 2 (2024): 1–17.

Handoko, Martin, and Theo Riyanto. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. PT Kanisius, 2010.

Jamil, Ibrahim M. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)* 1, no. 1 (2016).

Larasati, Larasati. "Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Anak Atas Dampak Media Sosial (Studi Kasus Siswa Kelas IV Di SDN 1 Jenangan)." IAIN Ponorogo, 2020.

Marisa, Siti. "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran Siswa Upaya Mengatasi Permaslahan Belajar." *Jurnal Taushiah* 9, no. 2 (2019): 20–27.

Mashar, Riana. *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*. Kencana, 2015.

Mulyasa, H E. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara, 2022.

Mumu, Mumu, A Majid, and Aang Rohyana. "Hubungan Kualitas Kerja Sama Sekolah Dan Orang Tua Dengan Intensitas Usaha Belajar Siswa Di SMP Negeri Kota Tasikmalaya." *Jurnal Metaedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 1 (2019).

Ntelok, Zephisius, Yustina Nantung, and Marianus Tapung. "Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Selama Masa Belajar Dari Rumah." *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2022): 6–13.

Nurjanah, Hesti, Aji Muhammad Iqbal, and Irma Sukmawati. "Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Pengembangan Karakter Anak." *Jurnal Studi Islam MULTIDISIPLIN* 1, no. 1 (2023): 148–73.

Parnawi, Afi. *Psikologi Belajar*. Deepublish, 2019.

Purwanto, M Ngalim. "Psikologi Pendidikan," 2021.

Rahmat, Pupu Saeful. *Perkembangan Peserta Didik*. Bumi Aksara, 2021.

Shihab, Fajar, Anis Zohriah, and Machdum Bachtiar. "Manajemen Hubungan Masyarakat Dengan Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 2 (2023): 4587–93.

Sinaga, Juster Donal. "Tingkat Dukungan Orang Tua Terhadap Belajar Siswa." *Indonesian Journal of Educational Counseling* 2, no. 1 (2018): 43–54.

Suhartawan, Bambang, M MT, Anggia Riani Nurmaningtyas, H Asep Deni, C Q M MM, M T Santje Magdalena Iriyanto, S S Siti Sopiah, S K M Indah Naryanti, Antonius Rino Vanchapo, and M MKes. *Metodologi Penelitian*. Cendikia Mulia Mandiri, 2024.

Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep Dan Teori*. Bumi Aksara, 2021.

Thaib, Eva Nauli. "Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional." *Jurnal Ilmiah Didaktika* 13, no. 2 (2013).

Umar, Munirwan. "Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak." *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 1 (2015): 20–28.

Wada, Fauziah Hamid, Anna Pertiwi, Mara Imbang Satriawan Hasiolan, Sri Lestari, I Gede Iwan Sudipa, Jonherz Stenlly Patalatu, Yoseb Boari, Ferdinan Ferdinan, Jayanti Puspitaningrum, and Erlin Ifadah. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Wahab, Gusnarib, and R Rosnawati. "Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran." *Erlangga, Bandung*, 2011.

Wati, Amalia Ratna Zakiah, and Syunu Trihantoyo. "Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 5, no. 1 (2020): 46–57.